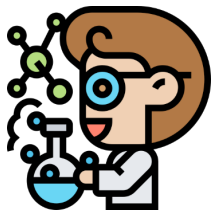


HE4



Human Epididymis protein 4 (HE4) adalah protein yang diproduksi oleh sebagian besar (tetapi tidak semua) sel kanker ovarium yang membuat tes HE4 berguna sebagai penanda tumor ovarium.

Ketika HE4 meningkat tes HE4 dapat digunakan untuk memantau efektifitas pengobatan / perkembangan kanker ovarium



Tujuan pemeriksaan ROMA

Pemeriksaan ROMA dimaksudkan untuk membantu menilai apakah seorang wanita premenopause atau menopause dengan massa adneksa ovarium dengan kemungkinan tinggi atau rendah untuk menemukan keganasan pada pembedahan. Dan dapat membantu mengambil keputusan terkait manajemen klinis dan perencanaan pembedahan pada pasien kanker ovarium.

Informasi pemeriksaan

ROMA

Jenis sampel	Stabilitas sampel	Metode	Hasil Tes
Serum	2 - 8°C 2 hari, -(20°C) 90 hari	ECLIA	10 hari

Interpretasi Hasil:
Low Risk <11.4 High Risk ≥11.4 ROMA%

Harga pemeriksaan : Rp 1.530.000

HE4

Jenis sampel	Stabilitas sampel	Metode	Hasil Tes
Serum	2 - 8°C 2 hari, -(20°C) 90 hari	ECLIA	10 hari

Interpretasi Hasil: <40 tahun ≤ 60.5
40-49 tahun ≤ 76.2 50-59 tahun ≤ 74.3
60-69 tahun ≤ 82.9 ≥70 tahun ≤104.0

Harga pemeriksaan : Rp 675.000

Ca125

Jenis sampel	Stabilitas sampel	Metode	Hasil Tes
Serum	2 - 8°C 2 hari, -(20°C) 90 hari	ECLIA	1 hari

Interpretasi Hasil: ≤35 U/mL

Harga pemeriksaan : Rp 855.000



Whatsapp
for more info
0811-1916-7116



Visit Us!

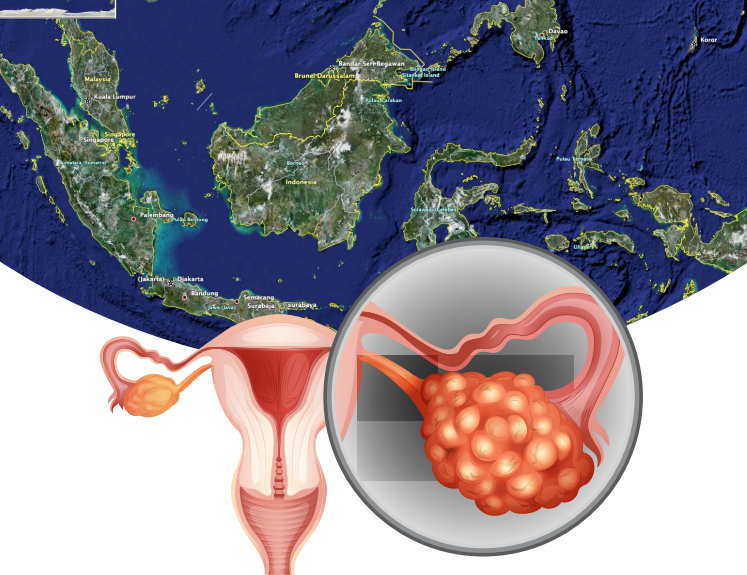
K-LAB Clinical Laboratory
Jl. Penjernihan 1 No. 48
Bendungan Hilir-Jakarta Pusat

World Class
Healthcare
Partner



Risk of Ovarian Malignancy Algorithm (ROMA)

untuk menilai kemungkinan kanker ovarium



Kanker ovarium di Indonesia

Dalam kategori kanker yang diderita oleh wanita, kanker ovarium menempati urutan no.3 kanker terbanyak setelah kanker payudara dan serviks di Indonesia dengan tingkat kematian sebanyak **7.842** wanita di Indonesia.

Siapa yang berisiko terkena kanker ovarium?

- Perempuan yang haid di usia muda
- Perempuan yang terlambat menopause
- Perempuan yang belum pernah melahirkan
- Obesitas
- Faktor genetik

Beberapa gejala yang umum dari kanker ovarium



- Kembung
- Sering ingin buang air kecil
- Kesulitan makan atau merasa cepat kenyang
- Nyeri panggul atau perut

Apa itu pemeriksaan

ROMA?

Risk of Ovarian Malignancy Algorithm (ROMA) adalah tes serum kualitatif yang menggabungkan hasil kadar serum HE4, serum Ca125 dan status menopause dan menjadikannya skor numerik.

Ca125

+

HE4

Kenapa melakukan diagnosis kanker ovarium dengan ROMA?

?

Ada beberapa tes untuk pemeriksaan dini kanker ovarium, yaitu diantaranya adalah Ca125 dan HE4. Uji serum Ca125 memiliki sensitifitas rendah pada diagnosa awal dan dapat meningkat saat kondisi menstruasi atau endometriosis. Sedangkan HE4 meningkat pada kanker ovarium. Sehingga kombinasi Ca125 dan HE4 dapat menjadi pilihan meskipun dapat terjadi variasi HE4 yang disebabkan oleh merokok dan kontrasepsi.

Ca125

Ca125 adalah sejenis biomarker atau zat dalam darah yang dapat menjadi tanda suatu kondisi atau penyakit. Kadar Ca125 meningkat dapat menjadi tanda kanker ovarium.

Pemeriksaan Ca125 disarankan untuk deteksi dini kanker ovarium pada orang yang berisiko tinggi. Tetapi tidak bisa digunakan pada orang yang tidak memiliki gejala atau faktor risiko.

